

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. kesimpulan

1. Dari penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sabun mandi padat yang baik terdapat pada formulasi F2 yang berbentuk padat, berwarna hijau kehitaman dan beraroma khas madu. Hasil evaluasi sabun mandi padat *spirulina sp* dan madu stabilitas busa, pH, kadar air, bahan tidak larut dalam etanol memenuhi persyaratan sesuai dengan SNI 3532-2021. Sedangkan asam lemak bebas tidak memenuhi persyaratan SNI 3532-2021.
2. Sabun padat *spirulina sp* dan madu memiliki aktivitas antibakteri daya hambat pada bakteri *pseudomonas aeruginosa* dan *Staphylococcus aureus*. pada pemeriksaan hasil pengujian ditemukan diameter zona hambat pada tiap formulasi dengan konsentrasi 0%, 0,10%, 0,25% dan 0,50%. Dengan hasil diameter zona hambat yang diperoleh, kontrol positif A = 0; kontrol positif B=27,5 mm; F0=17,5 mm; F1=21 mm; F2=24,5 mm; F3=20 mm. Maka sabun memiliki potensi sebagai antibakteri terhadap bakteri *pseudomonas aeruginosa*. Sedangkan pada bakteri *staphylococcus aureus* kontrol positif A=0, kontrol positif B=18,5 mm, F0=14 mm; F1=22,5 mm; F2=22,5 mm; F3=20,5 mm maka sabun memiliki potensi sebagai antibakteri terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*.

5.2. Saran

1. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya untuk lebih hati-hati dalam pembuatan lobang pada media untuk menghindari terjadinya pecahan pada media.
2. Melakukan pengujian terhadap bakteri patogen yang lain untuk mengetahui hasil efektivitas antibakteri pada bakteri lain.